

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan bukan hal yang baru bagi kita. Kegiatan itu telah dilakukan manusia sejak lama, bahkan mulai awal kehidupan manusia itu sendiri.¹ Semula kegiatan manusia bertujuan mewariskan kebudayaan kepada penerusnya, sehingga dapat dikatakan bahwa jalan perkembangan manusia sedikit banyaknya ditentukan oleh pembawaan yang turun-temurun melalui sebuah pembelajaran atau pendidikan.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Segera setelah dilahirkan mulai terjadi proses belajar pada diri anak dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan.²

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sisdiknas*, menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remadja Karya, 1996), hlm. 63.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 10.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³

Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi diperlukan beberapa faktor penunjang salah satunya yang paling dominan adalah pendidikan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mencetak atau menciptakan manusia selain menguasai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), juga memiliki IMTAQ (Iman dan Taqwa).

Keberhasilan dari pendidikan adalah tercapainya suatu tujuan pendidikan yang sangat diharapkan. Agar tujuan tersebut mencapai keberhasilan yang optimal, maka tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Keterampilan seorang guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan tujuan pendidikan tersebut tersebut.

Sebagai ujung tombak realisasi idealisme pendidikan, pembelajaran harus dirumuskan dan dilaksanakan atas dasar visi, misi dan tujuan yang jelas. Melalui rumusan dan perencanaan yang matang serta komprehensif maka nilai edukatif dari sebuah kegiatan akan lebih mungkin diwujudkan. Sehingga, kegiatan pembelajaran mampu menjadi media yang efektif bagi pengembangan potensi (*fitrah*) peserta didik dengan tersedianya pengalaman belajar yang dibutuhkan.

Sebagaimana urgensi pembelajaran yang secara fungsional menjadi media atau kegiatan pembentukan dan pengembangan kompetensi peserta

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*, serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sisdiknas*, hlm. 72.

didik, maka kegiatan evaluasi mutlak dibutuhkan untuk memperoleh informasi pencapaian tujuan dan keberhasilan dari serangkaian kegiatan pembelajaran.⁴

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan.⁵

Penilaian menjadi bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Jika pembelajaran mempunyai peran penting dalam mendukung pengembangan keagamaan peserta didik, maka evaluasi mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang berjalan. Tanpa kehadiran kegiatan evaluasi, tidak mungkin dapat ditemukan informasi mengenai kekurangan dan kelebihan dari aktifitas belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Secara praktis, sikap dan tindakan selanjutnya juga tidak mungkin bisa diambil. Pentingnya pemantauan dan penilaian di atas relevan dengan konsep yang terkandung dalam Al-Quran pada surat Al-Zalzalah ayat 7:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (الزلزلة : ٧)

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) pekerjaan mereka. (QS. Al-Zalzalah: 7).⁶

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm. 111.

⁵ Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003), hlm. 51.

⁶ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1975), hlm. 1087

Secara prinsipil evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas kegiatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karenanya, kegiatan evaluasi harus dilaksanakan melalui perencanaan, pengumpulan informasi, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa. Evaluasi pendidikan pada dasarnya adalah kegiatan menilai apa yang terjadi dalam kegiatan pendidikan. Seorang guru ataupun pengelola pengajaran mengadakan penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang dilakukan melalui pengajaran sudah mencapai tujuan.⁷

Selama ini pelaksanaan evaluasi pendidikan agama Islam belum ideal. Karena dalam penilaian sering terjadi banyaknya pengajar cara melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik tidak secara teratur dan menyambung dari waktu ke waktu serta aspek yang dinilai untuk hasil belajar kebanyakan diambilkan dari aspek kognitif saja, sehingga tujuan dalam pembelajaran yang telah direncanakan tidak tercapai dengan baik, atau seorang pendidik tidak memiliki catatan atau perhatian khusus sehingga peserta didik belajarnya tidak sungguh-sungguh karena merasa tidak diawasi dan tidak dimonitor perkembangan kemampuannya, yang pada akhirnya masalah yang paling rumit dalam sistem pendidikan, yaitu kurangnya evaluasi yang efektif.

Evaluasi yang efektif dan efisien yang dilakukan di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara secara kontinu serta menyeluruh diharapkan

⁷ Drs. H. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 7

pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang menekankan evaluasi yang berkesinambungan, mengacu pada tujuan tetapi juga komprehensif meliputi: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan pentingnya evaluasi dalam mata pelajaran Fiqih, oleh sebab itu peneliti menginginkan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan serta hasil dan bagaimana umpan balik yang diberikan.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas dan fakta nyata yang ada di lapangan yaitu di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengetengahkan permasalahan yang menjadi pokok pembahasan bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih bagi peserta didik sehingga mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari fenomena di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: *“Studi Implementasi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini dapat dipahami secara tepat dan benar, serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan kata-kata yang esensial pada judul skripsi ini, yaitu:

1. Studi Implementasi

Studi berasal dari bahasa Inggris *study* mempunyai arti: pelajaran atau kajian ilmiah, penelitian. Adapun yang dimaksud studi dalam penelitian ini adalah kegiatan untuk melakukan kajian ilmiah atau penelitian tentang suatu hal untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan.⁸

Sedangkan yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini yaitu penerapan yang baik yang difokuskan pada bagaimana pelaksanaan atau penerapan suatu metode pembelajaran, agar program tersebut dapat mempengaruhi para siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menurut KBBI adalah penilaian.⁹ Evaluasi dalam arti luas, mempunyai pengertian proses perencanaan dan penyediaan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Berkaitan dengan pembelajaran evaluasi mengandung makna sebagai proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan tingkat pencapaian tujuan-tujuan pengajaran.¹⁰

Pembelajaran berasal dari kata dasar belajar. Menurut Clifford T. Morgan yang dikutip oleh Mustaqim dalam buku Ilmu Jiwa Pendidikan,

⁸ Soeparno F.P. dan Sri H. Raharko, *Kata Serapan Bahasa Barat*, (Semarang: Media Wiyata, 1999), hlm. 80.

⁹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm.131.

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) Cet. XIII, hlm. 3.

belajar adalah “perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu”. Sedangkan menurut Harald Speers, belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sendiri tentang sesuatu, mendengarkan dan mengikuti petunjuk.¹¹

3. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang hukum atau perundang-undangan Islam berdasarkan Al-Qur’an, Hadits, Ijma’ dan Qiyas.¹² Fiqih merupakan sub pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang membahas tentang ajaran agama Islam dalam segi hukum. Pembelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pembelajaran Fiqih yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. MA. NU Nahdlatul Fata

Madrasah Aliyah (MA) merupakan lembaga pendidikan Menengah Atas yang diselenggarakan oleh Kemenag (Kementerian Agama) dengan tujuan untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik tingkat lanjutan dan juga membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik guna mensukseskan pendidikan nasional.¹³

MA. NU Nahdlatul Fata merupakan madrasah Aliyah yang berada di desa Petekeyan kecamatan Tahunan kabupaten Jepara yang tergabung

¹¹. Drs. H. Mustaqim, M.Pd., *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2000). hlm. 35-36.

¹² M. Abdul Mujieb, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2010), hlm. 77.

¹³ Depag, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Depag RI, 1992) hlm.10

dalam KKMA 02 (Kelompok Kerja Madrasah Aliyah) LP. Ma'arif NU Jepara. MA. NU Nahdlatul Fata merupakan lokasi dimana penelitian ini dilaksanakan.

Dengan demikian dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa judul *“Studi Implementasi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang ada di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara untuk menunjang pembelajaran Fiqih terutama kelas XI (Sebelas), sehingga berdaya guna untuk menunjang dalam keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Dengan berpijak pada judul dan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah kendala dan solusi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan tentunya memiliki tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Peneliti

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini nanti yaitu antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka penulis dapat mengetahui:

- a. Pelaksanaan atau implementasi evaluasi pembelajaran di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui apa saja hal yang mempengaruhi implementasi evaluasi pembelajaran di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Di samping itu kiranya dapat menambah kepustakaan khususnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1). Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
- 2). Meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Menarik perhatian siswa.
- 4) Adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- 5) Menyelesaikan kesulitan dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- 2) Memperluas pengalaman mengajar di kelas dalam rangka perencanaan pembelajaran yang efektif.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk berperan dalam menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan
- 2) Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah
- 3) Mengetahui dan menggunakan model pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

F. Telaah Pustaka

Penulis menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidak sama sekali baru. Dalam kajian pustaka ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa karya baik berupa buku maupun karya tulis berupa skripsi yang relevansinya

dengan judul ***“Studi Implementasi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”***.

Adapun kajian pustaka secara umum yang dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Buku yang berjudul *“Evaluasi Pendidikan”* karangan Drs. H. Daryanto, yang diterbitkan oleh Rineka Cipta, Jakarta, tahun 1997. Buku ini berisi tentang konsep-konsep evaluasi pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran dan juga tahapan dalam evaluasi pembelajaran.
2. Buku karya Drs. Slameto yang berjudul *“Evaluasi Pendidikan”*. Diterbitkan oleh PT. Bumi Aksara, Jakarta, Cetakan ketiga tahun 2001.¹⁴ Dalam buku tersebut menjelaskan tentang lembaga pendidikan (terutama sekolah) berusaha mengarahkan dan memaksimalkan efektivitas belajar dengan jalan merencanakan dan mengorganisasikan pengalaman belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya di sekolah, sistem tersebut dikembangkan menjadi empat komponen utama, yaitu Tujuan, Materi, Pengalaman Belajar Mengajar dan Evaluasi.
3. Penelitian oleh Nur Khanifah (3103193) tahun 2007, tentang *“Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP H. Isriati Baiturrohman Semarang”*. Penelitian ini membahas pelaksanaan evaluasi ranah afektif pada mata pelajaran PAI yang difokuskan pada materi al-Qur’an Hadits, Akidah Akhlak, dan aspek

¹⁴ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm.v.

hukum Islam (syari'ah). Sementara, topik dan kajian penelitian yang penulis angkat lebih dikonsentrasikan pada evaluasi hasil pembelajaran secara keseluruhan.

4. Skripsi yang disusun oleh Khanif (NIM: 3197057), yang berjudul *“Peningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Melalui Pendekatan Inkuiri pada Siswa (Studi Kasus Metode Pembelajaran PAI di SMP Islam Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2007/2008”*, tahun 2008. Skripsi ini membahas tentang peningkatan aktivitas dan prestasi belajar melalui pendekatan inkuiri pada siswa yang dilakukan pada pembelajaran PAI di SMP Islam Gebog Kudus. Pendekatan inkuiri diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan aktifitas belajar dan juga prestasi siswa yang kurang optimal.
5. Artikel yang ditulis oleh Asmawi Zainul dan Noehi Nasution yang berjudul *“Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar”*.¹⁵ Dalam artikel tersebut disebutkan bahwa ada lima fungsi dari evaluasi pembelajaran, yaitu : Remedial, Umpan balik, Memotivasi dan membimbing anak, Perbaikan kurikulum dan program pendidikan dan Pengembangan ilmu.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana implementasi atau pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih khususnya pada siswa kelas XI MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

¹⁵ <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/>

G. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, metode penelitian yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.¹⁶ Menurut Bagda dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁷

Penulis menggunakan metode kualitatif disebabkan lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang bermakna ganda, disamping itu lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian dan juga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.¹⁸ Jadi di penelitian ini sangat memungkinkan adanya perubahan-perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

Bentuk pendekatan penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Objek ilmu tidak terbatas pada yang empiris, melainkan mencakup fenomena seperti

¹⁶ Sudarwan Denim, *Menjadi peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Cet. I, hlm.51.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. XVII, hlm. 3.

¹⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 41.

persepsi, pemikiran. Metode kualitatif ini dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Disamping itu juga metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.¹⁹

Sifat pendekatan penelitian kualitatif adalah terbuka, dalam hal ini bermakna bahwa peneliti memberikan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berfikir mereka sendiri, bukan berdasarkan patokan-patokan jawaban yang telah dibuat peneliti.

Untuk itu, dalam penelitian ini kecenderungan penulis menggunakan jenis dan pendekatan penelitian yang berupa penelitian kualitatif deskriptif terhadap MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, dalam hal implementasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang nantinya berubah-ubah.

2. Fokus Penelitian

Yang dimaksud sebagai subjek penelitian adalah lokasi dan pelaku yang terlibat dalam penelitian ini. Penelitian ini berlokasi di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.

MA. NU Nahdlatul Fata merupakan madrasah yang berada di desa Petekeyan kecamatan Tahunan kabupaten Jepara dimana penelitian ini

¹⁹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5.

dilaksanakan yang meliputi : Kepala Sekolah, tenaga pendidikan dan kependidikan. Terutama pendidik (guru) pengampu mata pelajaran Fiqih.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Interview (Wawancara)

Merupakan alat informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁰ Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara penyelidikan subjek atau responden. Berdasarkan strukturnya, pada penelitian kualitatif ada 2 jenis wawancara yaitu:

- 1) Wawancara relatif tertutup, wawancara format ini difokuskan pada topik khusus atau umum, panduan dibuat rinci, namun nara sumber tetap terbuka dalam berfikir.
- 2) Wawancara terbuka, peneliti memberi kebebasan diri kepada nara sumber untuk berbicara secara luas dan mendalam, pada wawancara ini, subjek peneliti lebih kuat pengaruhnya dalam menentukan isi wawancara.²¹

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang profil Sekolah, keadaan umum Sekolah dan implementasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata

²⁰ S Margono, *op.cit.*, hlm. 165.

²¹ Sudarwan Danim, *op.cit.*, hlm. 132.

Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun sumber informasinya diperoleh dari :

- 1) Kepala MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara untuk mendapatkan informasi umum tentang MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan.
- 2) Waka. kurikulum untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.
- 3) Guru Mata Pelajaran Fiqih untuk mendapatkan informasi tentang strategi implementasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.
- 4) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Teknik ini penulis digunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum pembelajaran di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui implementasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan secara keseluruhan, letak geografis serta untuk mengembangkan data-data yang terkait dengan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.²² Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan dan situasi umum strategi implementasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jepara serta data-data lain yang bersifat dokumen.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai teman bagi orang lain. Sedangkan demi meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.²³

Pola analisis penelitian ini menggunakan pola pikir induktif yaitu mengangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

Sedangkan teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

²³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alasan yang berbeda dalam penelitian kualitatif hal itu dapat dicapai dengan beberapa jalan. diantaranya:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknis pengumpulan data dan
- d. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁴

Analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu analisis nonstatistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif tentang strategi implementasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jeparah Tahun Pelajaran 2016/2017.²⁵

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar skripsi ini lebih mudah untuk dimengerti dan difahami sebelum membaca secara keseluruhan, maka penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

²⁴ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 330-331.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Ibid*, hlm. 103.

1. Bagian Depan Skripsi.

Pada bagian ini memuat halaman: Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Pengesahan, Halaman Motto dan Persembahan, Halaman Abstraksi, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Isi. Pada bagian ini memuat lima bab yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN, terdiri dari:

Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI.

EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH

Landasan teori ini akan membahas hal-hal sebagai berikut :

- A. Evaluasi Pembelajaran, meliputi: Pengertian Evaluasi Pembelajaran; Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran; Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran; Bentuk atau Teknik Evaluasi Pembelajaran dan Urgensi Evaluasi Pembelajaran dalam pendidikan.
- B. Mata Pelajaran Fiqih, meliputi : Pengertian Mata Pelajaran Fiqih; Konsep Dasar Mata Pelajaran Fiqih; Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih dan Materi Mata Pelajaran Fiqih.
- C. Implementasi Evaluasi Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Fiqih

BAB III. KAJIAN OBYEK PENELITIAN

GAMBARAN UMUM EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA. NU NAHDLATUL FATA PETEKEYAN TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

A. Deskripsi Umum MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, meliputi : Tinjauan Historis, Struktur Organisasi, Gedung dan Fasilitas, Keadaan Guru dan siswa.

B. Deskripsi tentang Implementasi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Implementasi teknik evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis deskriptif pelaksanaan teknik evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

B. Analisis deskriptif terhadap kendala dan solusi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

BAB V. PENUTUP

Bab ini terdiri dari : Kesimpulan, Saran-Saran, Kata Penutup.

3. Bagian Akhir.

Bagian ini memuat Daftar Kepustakaan, Lain-lain, dan Daftar riwayat pendidikan penulis.